

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis Analisis Framing Program Makan Bergizi di Media Tirto.id dan Tempo.Co, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tempo.co dan Tirto.id membingkai isu program makan bergizi gratis (MBG) dengan pendekatan yang kritis dan analitis. Keduanya menyoroti berbagai aspek penting seperti efektivitas pelaksanaan program, transparansi pendanaan, kualitas makanan yang disalurkan, hingga kesiapan pelaksana di lapangan. Tempo.co cenderung menyoroti tantangan dan hambatan implementasi di lapangan, termasuk kendala logistik dan pendanaan. Sementara itu, Tirto.id lebih sfokus pada kajian mendalam terhadap kebijakan publik dan potensi dampak sosial program tersebut. Keduanya memberikan ruang bagi kritik dan evaluasi terhadap janji-janji pemerintah, serta menekankan pentingnya akuntabilitas dan pengawasan dalam pelaksanaan program MBG. Analisis framing sangat berpengaruh atas pandangan masyarakat mengenai program makan bergizi yang diangkat menjadi berita oleh media *online*. Dalam proses ini publik menjadi sasaran utama oleh media yang dimana media membingkai suatu isu tentang program makan bergizi, kemudian program ini menjadi pro dan kontra dilingkungan masyarakat. Hal ini menjadi strategi media untuk mendapatkan penilaian serta pandangan kepada publik dalam menerima program tersebut. Dari kedua media online yang menjadi objek penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain, jika dilihat dari penyajian

nya Tirto.id cenderung lebih berhati-hati dan hanya bersifat formalitas dalam mengulik isu tentang program makan bergizi ini, pada media kedua yaitu Tempo.co tampak lebih mendalam ketika mengulas berita program makan bergizi ini agar terkesan tidak ada yang ditutupi oleh pemerintah dan publik dapat memahami bagaimana mekanisme program ini berjalan serta seluruh dampak yang dihasilkan oleh program makan bergizi ini.

2. Framing pemberitaan program makan bergizi di media sosial Tempo.co dan Tirto.id disampaikan dengan gaya yang informatif namun kritis. Kedua media ini tidak hanya memuat pentingnya pola makan bergizi bagi masyarakat, terutama anak dan ibu hamil, tetapi juga menyoroti tantangan pelaksanaannya, seperti kualitas makanan, alur pendanaan, dan kesiapan infrastruktur. Tempo.co cenderung menampilkan narasi berbasis fakta lapangan, menekankan kendala teknis dan respons publik, sementara Tirto.id lebih menekankan analisis kebijakan dan dampak sosial program. Melalui media sosial, keduanya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan visual yang menarik untuk meningkatkan kesadaran publik akan urgensi gizi seimbang, sembari tetap mempertahankan sikap kritis terhadap kebijakan pemerintah.
3. Framing pemberitaan program makan bergizi di media sosial Tempo.co dan Tirto.id bersifat informatif dan edukatif dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pola makan bergizi. Kedua media ini menyajikan informasi tidak hanya seputar pelaksanaan program, tetapi juga menjelaskan manfaat gizi, target sasaran program, serta tantangan yang dihadapi. Tempo.co lebih menekankan aspek laporan faktual di lapangan dengan bahasa yang lugas,

sedangkan Tirto.id cenderung menyajikan analisis mendalam yang memperkaya pemahaman masyarakat. Melalui gaya penyampaian yang mudah dipahami dan didukung visual atau infografis, kedua media berperan penting dalam meningkatkan literasi gizi masyarakat dan mendorong kesadaran publik terhadap isu kesehatan dan gizi yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran berdasarkan data-data yang disajikan oleh penelitian ini antara lain :

1. Pemerintah sebagai pihak utama yang memiliki wewenang penuh atas program makan bergizi ini diharapkan mampu menjalankan kewajiban sepenuhnya agar program ini berjalan sebagaimana mestinya tanpa mengakibatkan permasalahan lain seperti yang telah disajikan oleh kedua media online diatas.
2. Media *online* yang menjadi wadah informasi diharapkan lebih transparansi dan mendalam menyajikan suatu pemberitaan khususnya pada program makan bergizi ini.
3. Masyarakat sebagai tujuan utama pada program ini diharapkan berpartisipasi dan terus mendukung upaya dari pemerintah untuk mewujudkan program makan bergizi ini berhasil serta berjalan sesuai dengan perencanaan.